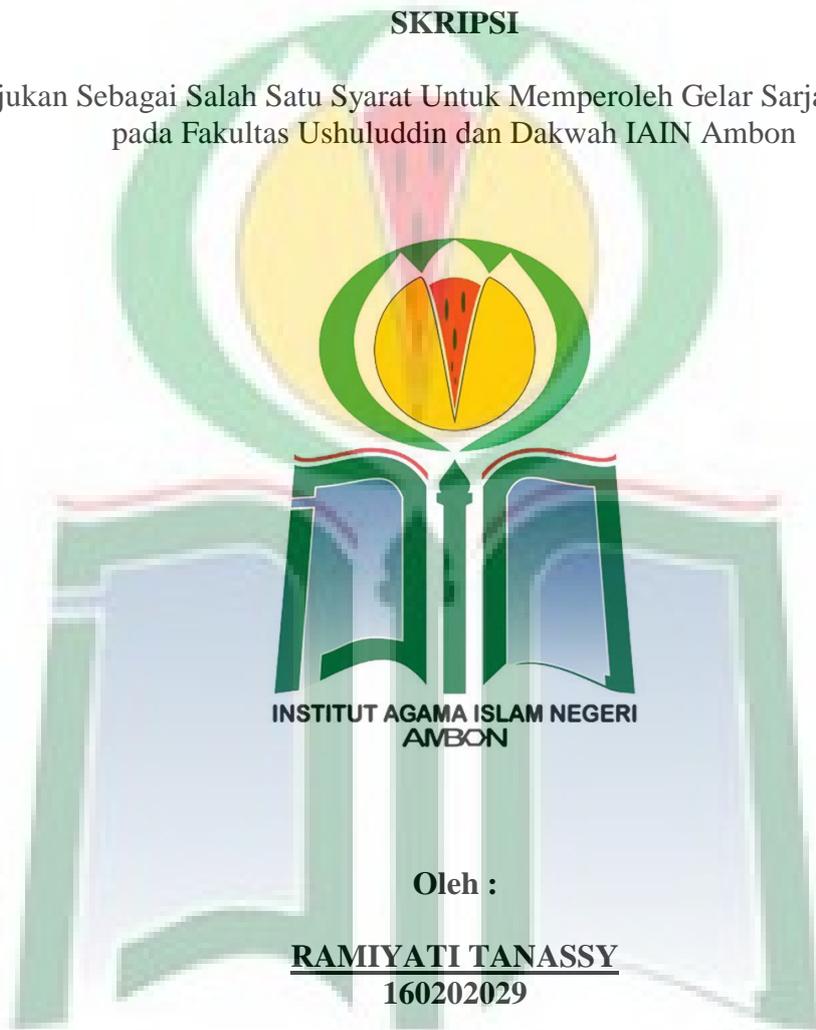


**TRADISI PERAYAAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW DI
DUSUN WANAT KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN
MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)
pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon



Oleh :

RAMIYATI TANASSY
160202029

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw Di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah " oleh Saudari Ramiyati Tanassy NIM 160202029 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 April 2021 M. Bertepatan dengan 14 Ramadhan 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 26 April 2021 M
14 Ramadhan 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)

Sekretaris : **Abdul Muin Loilatu, M.Si** (.....)

Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)

Munaqisy II : **Iin Chandradewi S, M.Ag** (.....)

Pembimbing I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197062232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ramiyati Tanassy

NIM : 160202029

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, April 2021

Yang Menyatakan



Ramiyati Tanassy

NIM. 160202029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan menunda-nunda sesuatu hal, jika engkau tak ingin menyesalinya nanti”

PERSEMBAHAN

Dari yang terkasih untuk yang tersayang dan tercinta. Dengan ketulusan hati dan keikhlasan jiwa, skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tua Penulis, Ayahanda tercinta Usman Tanassy dan Ibunda tersayang Muija, yang telah berjasa dalam kehidupan Penulis. Penulis sangat menyadari bahwa apapun yang Penulis lakukan, hal itu tidak akan pernah bisa membalas jasa keduanya. Paling tidak Penulis hanya ingin mewujudkan impian Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang, yaitu Penulis menjadi seorang sarjana yang bermanfaat bagi semua orang.*
- 2. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.*

ABSTRAK

Nama **Ramiyati Tanassy**, Nim : **160202029**, Fakultas/Prodi Usuluddin dan Dakwah IAIN Ambon/ Sosiologi Agama Judul Skripsi. ***Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Dusun Wanat Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah***

Skripsi ini Bertujuan Untuk mengetahui bagaimana Tradisi Pelaksanaan Maulid Nabi pada Masyarakat Dusun Wanat Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah Bagaimana Proses Ritual Pelaksanaan Maulid Nabi SAW Pada Masyarakat Dusun Wanat Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah, Tujuan Penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Dusun Wanat Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaimana Proses Maulid Nabi SAW pada Masyarakat Dusun Wanat Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku dengan di amati, penelitian ini dilaksanakan terhitung dari tanggal 15 Februari – 15 Maret 2021 Lokasi penelitian berada pada Dusun Wanat Kecamatan Lehitu Kab. Maluku Tengah.

Dari Hasil Penelitian ini penulis menemukan bahwa pertama, sebenarnya tradisi maulid yang ada di Dusun Wanat sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bentuk-bentuk tradisi perayaan maulid yang terdapat di sebagian besar desa yang ada di Maluku. Hanya saja yang menjadi ciri khasnya yaitu Perayaan Maulid Nabi di Dusun Wanat ada kue-kue yang mejadi ciri khas seperti cucur,telur, daun Kamboja dan daun Pandang dan juga perayaan Maulid Nabi Pada Dusun Wanat Diwajibkan Untuk dilaksanakan pada Malam Jum'at. Hal inilah yang menjadi satu-satunya keunikan dari penelitian Perayaan Maulid Nabi di Dusun Wanat.

Kata Kunci: Tradisi, Maulid Nabi, Dusun Wanat

KATA PENGANTAR

Puji syukur Panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan moril maupun materi. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga penulis khususkan kepada Ayahanda tercinta Usman Tanassy dan Ibunda tercinta Muija sebagai sumber kehidupan dan pembimbing utama Penulis atas do'a, kasih sayang, dukungan dan pengorbanan serta nasehat yang diberikan untuk selalu bersikap sabar selama Penulis menjalani perkuliahan hingga penyelesaian studi ini. Kepada kakak tersayangku Hamdan Tanassy dan Mujiyati Tanassy S.Hut, adik-adik tersayangku Rahmat Tanassy dan Rukmei Saroh Tanassy atas materi dan semangat serta do'a tulus dari kalian. Kepada Ridwan Madi sebagai sumber financial penulis dan terimah kasih atas suportnya yang tak pernah jenuh atas keluh kesah Penulis. Tak lupa kepada sahabatku Hesti Apriyani Hasyim yang selalu ada kapanpun Penulis butuhkan.

Sebagai wujud rasa penghargaan, dengan segala kerendahan hati Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Bapak Prof. Dr. La Jamaa, S.Ag.,M.H.I selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr.

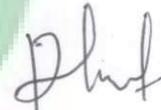
Husin Wattimena, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. M. Faqih Seknun, S.Pd., M.Pd.i selaku wakil Rektor III.

2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dan Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Si selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
3. Bapak Yusuf Laisouw, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama IAIN Ambon dan Ibu Israwati Amir, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama IAIN Ambon.
4. Bapak Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Israwati Amir, M.Pd selaku Pembimbing II atas ketulusan hati dalam membimbing, mengarahkan dan tak pernah lelah menasehati Penulis ketika penulis khilaf.
5. Bapak Yusuf Laisouw, M.Si selaku Penguji I dan Ibu Iin C. D. Sungkonoputra, M.Ag selaku Penguji II atas ketulusan hati dalam memberikan arahan kepada Penulis.
6. Ibu Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I selaku Penasehat Akademik Penulis yang selalu ada kapanpun Penulis Butuhkan selama perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon yang telah memberikan bantuan dan ilmu kepada Penulis selama Penulis mengikuti pendidikan di IAIN Ambon.
8. Teman-temanku Wahyudi Fakoubun, S.Sos., Jogi M. Hanafi Purba, S.Sos., Rindiani Latukolengsusu, Kurasia Pattiekon, Fitriyani Rahareng, S.Sos dan

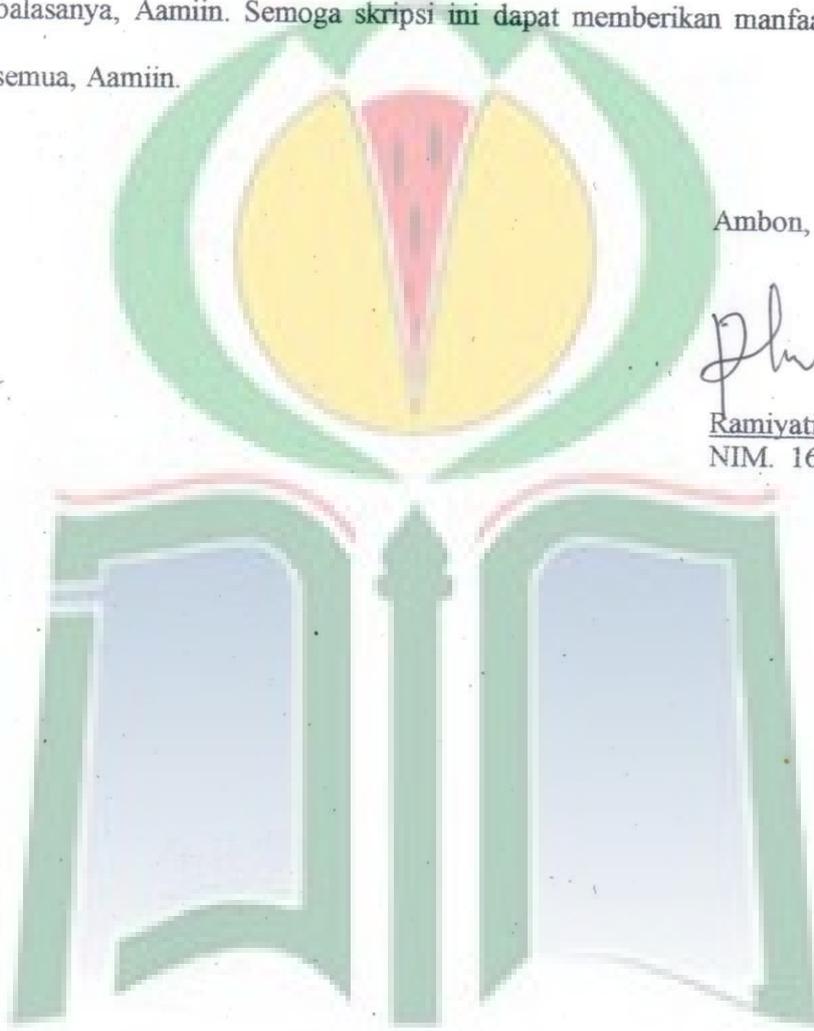
Rosina Wabula yang selalu setia menemani, memberikan semangat dan dukungan serta tempat sharing berbagai hal, rekan-rekan kelas Sosag-A 2016, dan teman-teman angkatan 2016 yang tak sempat Penulis sebutkan namanya satu per satu, terima kasih atas semangat kebersamaan yang diberikan.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan surga balasannya, Aamiin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, Aamiin.

Ambon, April 2021



Ramiyati Tanassy
NIM. 160202029



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
D. Pengertian Judul.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Konsep Tradisi dan Ritual.....	10
C. Teori Sosial Budaya.....	14
D. Tinjauan Umum Maulid Nabi SAW.....	14
E. Teori Struktur Fungsional.....	17
F. Interaksionalisme Simbolik.....	19
G. Teori Ikhtilaf.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	23
C. Informan Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Analisis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	28
A. HASIL	28
a. Profil Lokasi Penelitian.....	28
b. Perkembangan Wilayah.....	29

c. Jumlah Penduduk Negeri Hitu Messing.....	31
d. Luas Wilayah Desa Hitu Messing.....	32
B. PEMBAHASAN.....	33
A. Pelaksanaan Tradisi Maulid Nabi Di Dusun Wanat.....	33
a. Simbol dan ciri khas Perayaan Maulid Nabi di Dusun Wanat	35
b. Antusias Masyarakat Dusun Wanat Saat Merayakan Maulid Nabi.....	36
c. Akulturasi Agama dan tradisi Perayaan Maulid Nabi Di Dusun Wanat.....	39
d. Tradisi Maulid Nabi dusun Wanat sebagai Ekspresi Kebudayaan.....	41
B. Proses Ritual Pelaksanaan Maulid Nabi SAW Pada Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah...44	
a. Persiapan-persiapan sebelum pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW	45
b. Pelaksanaan Perayaan Maulid Nabi Muhammad di Dusun Wanat.....	46
c. Motivasi Masyarakat Dusun Wanat Dalam Merayakan Tradisi Maulid Nabi.....	51
BAB V PENUTUP	55
a. Kesimpulan.....	55
b. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nabi Muhammad SAW lahir dari kandungan bundanya pada tanggal 29 Agustus¹, hari senin tanggal 12 bulan *Rabi'ul-awwal* tahun Gajah, bertepatan dengan tahun 571 M, di kota Mekkah *Al-Mukarramah*.² Dia adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib bin Hasyim *Al-Quraisy Al-'Arabi*, dari keturunan Ismail bin Ibrahim kekasih Allah. Ibunya bernama Aminah binti Wahab dari Kabillah Bani Zuhrah *al-Quraisyiyah*. Nabi dilahirkan di Makkah, dekat Masjidil Haram yang dibangun oleh Ibrahim AS, bersama anaknya Ismail AS, dengan misi agar umat Islam datang dari segala penjuru mengunjunginya untuk menunaikan ibadah haji, menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan yang lain sedikitpun.

Nabi Muhammad lahir dalam keadaan yatim karena ayahnya Abdullah, meninggal dunia tiga bulan setelah menikahi Aminah. Nabi Muhammad kemudian diserahkan kepada ibu pengasuh Halimah Sa'diyah. Dalam asuhannya Nabi Muhammad dibesarkan sampai usia empat tahun. Setelah itu, kurang lebih dua tahun dia berada dalam asuhan ibu kandungnya. Ketika berusia enam tahun, dia menjadi anak yatim piatu. Seakan-akan Allah ingin melaksanakan sendiri pendidikan Nabi Muhammad, orang yang dipersiapkan untuk membawa

¹ Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm, 62.

² Al-Hamid Al-Husaini, *Riwayat Kehidupan Nabi Besar Muhammad SAW*, Cet. 3, (Jakarta: Yayasan Al-Hamidy, 1993), hlm, 208.

risalah-Nya yang terakhir³. Allah berfirman: *“Bukankah Allah mendapatimu sebagai anak yatim, lalu Dia melindungimu Dan Allah mendapatimu sebagai orang yang bingung, lalu Dia memberimu petunjuk” (Q.S. Ad-Dhuha: 6-7)*

Mengenang kelahiran Nabi SAW, banyak hal yang dilakukan saat ini, seperti halnya mengadakan Peninggalan Maulid Nabi SAW dengan tujuan mengenang perjuangan Nabi SAW dalam menegakan ajaran Islam, membaca shalawat kepada Nabi SAW, merawat dan menjaga peninggalan Nabi SAW. Dalam perkembangannya perayaan Maulid Nabi semakin beragam coraknya, sesuai dengan situasi dan kondisi sendiri. Perayaan maulid menggambarkan eksistensi budaya lokal yang sarat dengan nuansa keagamaan dan diwariskan secara turun-temurun pada suatu masyarakat.

Hakikat tradisi maulidan, dengan berbagai macam ekspresi, tidak dapat dilihat hanya pada dimensi ritualnya saja, tetapi juga dari dimensi budaya bangsa yang harus dilestarikan. Peringatan demi peringatan dilakukan setiap tahun dan berlaku secara turun temurun. Bahkan peringatan ini telah menjadi tradisi sehingga tidak bisa dipisahkan dalam proses keagamaan bagi masyarakat Indonesia yang terdiri dari ribuan suku Bangsa dan memiliki bahasa dan budaya yang berbeda-beda. Membuat perayaan Maulid Nabi di Indonesia memiliki perbedaan dan keunikan tersendiri disetiap daerah. Biasanya perayaan Maulid Nabi dimasing-masing daerah dilaksanakan sesuai dengan adat istiadat dan

³ Munir Muhammad Al-Ghadban, *41 Kunci Memahami Sirah Nabawiyah*, (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2007), hlm, 19

kebiasaan masyarakat yang ada di daerah tersebut.⁴ Salah satunya, maulid di Dusun Wanat kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Upacara keagamaan yang biasanya diselenggarakan secara besar-besaran pada masyarakat di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah adalah perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Dalam upacara tersebut proses kegiatan dipusatkan di mesjid-mesjid, kelompok-kelompok masyarakat, dan rumah tangga masing-masing, serta upacara besar-besaran. Prosesi upacara maulid Nabi dianggap sakral karena dilengkapi dengan berbagai simbol-simbol sebagai bagian penting dalam perayaan maulid Nabi.

Perayaan Maulid Nabi dirayakan oleh masyarakat Wanat pada umumnya mengikuti ketentuan tanggal yang ditetapkan oleh pemerintah, yakni tanggal 12 *Rabbi' al-Awal* tahun Hijriah. Namun bagi masyarakat Wanat perayaan maulid Nabi bisa dirayakan setelah tanggal tersebut, selama masih dalam bulan *Rabbi' al-Awal*. Maulid Nabi di Dusun Wanat kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah juga sama dengan dengan Maulid Nabi yang dilaksanakan di komunitas etnis lainnya. Yaitu dengan membaca shalawatan dan do'a bersama. Tetapi yang menjadi perbedaan mendasar di Dusun Wanat adalah karena didiami oleh beberapa etnis, maka dalam pelaksanaan Maulid Nabi, meskipun dalam satu Dusun tetapi pelaksanaannya mengikuti etnis mereka dan tidak dilakukan secara bersamaan. Diantara beberapa etnis yang mendiami Dusun Wanat adalah Butun dan Tual "Kei". Meskipun telah lama dua etnis ini tinggal bersama di Dusun Wanat tetapi akulturasi budaya "Maulid Nabi" yang menjadi ciri khas antara

⁴ Jafar Murtadha al-Amaly, *Perayaan Haul dan Hari-hari Besar Islam Bukan Suatu yang Haram*, Pustaka Hidayah, Bandung, 1996, hlm. 21.

kedua etnis tidak terjadi pertentangan, walaupun pelaksanaan maulid Nabi masing-masing berbeda dalam hal pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan maulid nabi di Dusun Wanat terdapat simbol-simbol sebagai bagian penting dalam pelaksanaan maulid. Dan simbol-simbol ini tentunya berbeda antara etnis Kei dan etnis buton. pelaksanaan maulid Nabi di Dusun Wanat antara etnis Kei dan etnis Buton tidak dalam hari yang sama. Tetapi tidak berselang lama setelah salah satu etnis melaksanakan maulid maka diikuti etnis yang lain. Proses Maulid Nabi di Dusun Wanat terdapat beberapa ritual adat yang harus dilaksanakan. Untuk melaksanakan proses adat tersebut diperlukan persiapan yang matang.

Proses pelaksanaan Maulid Nabi SAW untuk etnis Buton di Dusun Wanat dimulai dengan mengantar Telur, Bunga Kamboja, Daun Pandan, kue Cucur dan Sapu Lidi di rumahnya bapa Imam Masjid. Kemudian secara gotong royong ibu-ibu merebus Telur yang diberi oleh seluruh masyarakat etnis Buton di Dusun Wanat. Setelah telur matang maka, Bunga Kamboja, Sapu Lidi, Daun Pandan, kue Cucur dijadikan satu yaitu ditusuk dengan Sapu Lidi. Proses menyiapkan semuanya dipagi hari karena pelaksanaan Maulid Nabi dilaksanakan pada sore hari. Setelah semuanya siap, secara bersama-sama diantarkan ke mesjid. Telur, Bunga Kamboja, Daun Pandan, Kue Cucur dan Sapu Lidi yang telah dijadikan satu yaitu yang telah ditusuk dengan Sapu Lidi, di Mesjid kemudian pemuda desa yang etnis Buton menggantungnya di samping samping mesjid. Setelah itu baru dimulailah pelaksanaan Maulid Nabi SAW dengan membaca salawatan.

Sedangkan proses pelaksanaan untuk etnis Kei berbeda dengan etnis Buton, sebelum pelaksanaan Maulid Nabi SAW seluruh etnis Kei mengumpulkan uang dimana setiap rumah tangga dengan nilai Rp. 50.000,00 untuk mempersiapkan hidangan makanan dan juga simbol-simbol sebagai syarat pelaksanaan Maulid Nabi. Untuk membuat makanan, ibu-ibu dari Etnis Key secara gotong-royong memasak makanan di ketua majelis ta'lim Dusun Wanat. Setelah semuanya disiapkan, kemudian tempat tidur juga disiapkan. Tempat tidur ini ada tikar, 2 bantal guling yang di tempatkan disamping kiri dan kanan tempat tidur, bantal kepala ditempatkan di kepala tempat tidur dan diatas bantal ditaru *Al-Qur'an*. Tempat tidur juga diberi dengan wangi-wangian. Tempat tidur ditempatkan ditengah-tengah masjid dan dilingkari oleh majelis salawatan yang terdiri dari seluruh etnis Key di Dusun Wanat. Setelah semuanya disiapkan maka dimulailah dengan membaca salawatan.

Dari latar belakang tersebut, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka ada beberapa rumusan permasalahan yang diangkat.

1. Bagaimana Tradisi Pelaksanaan Maulid Nabi pada Masyarakat Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?
2. Bagaimana Proses Ritual Pelaksanaan Maulid Nabi SAW Pada Masyarakat Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pelaksanaan Maulid Nabi di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaimana Proses Maulid Nabi SAW pada Masyarakat Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Ilmu Dakwah dalam Masyarakat.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan akan menjadi khasanah literatur bagi penelitian yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan masyarakat maluku dan wanat sebagai sumber informasi mengenai tradisi Maulid Nabi sehingga mendorong usaha pelestarian tradisi.

E. Pengertian Judul

1. Tradisi

Tradisi dalam kamus antropologi sama dengan adat istiadat yakni kebiasaan yang bersifat magis religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan⁵ yang sudah mantap serta mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan atau perbuatan manusia dalam kehidupan social

⁵ Ariyono dan Aminuddin Sinegar, *Kamus Antropologi* (Jakarta: Akademika Pressindo, 1985), 4.

2. Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Masyarakat adalah Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁶ Pengertian Masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karna manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.⁷

3. Maulid Nabi

Hari lahir (terutama hari lahir Nabi Muhammad SAW. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Maulid Nabi adalah Peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW acara akan diisi dengan ceramah.⁸



⁶ <https://kbbi.web.id/masyarakat>: Diakses Pada Tanggal 02 Agustus 2020

⁷ Try Astuty, *Buku Pedoman Sosiologi Rangkuman Intisari Sosiologi Lengkap* (Jakarta: Vicosta Publishing, 2005), h.71.

⁸ <http://kbbi.web.id/maulid>: Diakses Pada Tanggal 02 Agustus 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), dengan mengambil sampel lokasi di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian.³⁰ Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat pengamat berperan (*participant obserfation*). Seorang peneliti bisa²³ membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian membuat koda-kode dan menganalisa dalam berbagai cara.³²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 Februari -15 Maret 2021

³⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rineka Cipta,2008), h 6.

³¹ Supranto, *Metode Riseti* (Jakarta: Rineka Cipta,2003), h 57.

³² Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006), h 34-35.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

C. Informan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memasuki situasi-situasi tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling* yaitu informasi melalui pengambilan sampel secara acak, bertujuan agar menghemat waktu, biaya, dan tenaga³³.¹⁴ Sedangkan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut:

1. Subjek penelitian terlibat langsung dengan pelaksanaan Maulid Nabi di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah
2. Keterlibatan mereka telah berlangsung terus menerus paling tidak sudah dua tahun lamanya dan masih aktif hingga pada saat penelitian ini dilakukan kemudian ditetapkan sampel sejumlah 5 orang dari suku Buton. Dari 5 sampel tersebut terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat dan masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h, 216.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.³⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.³⁵ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang akan diteliti.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzim & Lincoln adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara.³⁶

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi bebas dan terpimpin. Jadi, pewawancara hanya membuat pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman wawancara

³⁴ Ibit., h, 224.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta 1998), h, 126.

³⁶ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Press, 2012), h 112.

berfungsi sebagai pengendali jangam sampai proses wawancara kehilangan arah. Teknik wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data-data tentang bagaimana Presepsi Masyarakat Terhadap Maulid Nabi di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

c. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang suda berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷ Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti sejarah pelaksanaan Maulid di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, letak geografis, struktur organisasi, kondisi ekonomi masyarakat area lokalisasi, sarana dan prasarana, dokumentasi gambar lokalisasi dusun Wanat.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisa data dimulai dengan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga muda dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

³⁷ Ibid, h 224

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁸

³⁸ Ibid., h 247-249

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap keseluruhan data yang diberikan oleh informan, penulis menemukan bahwa *pertama*, sebenarnya tradisi maulid yang ada di Dusun Wanat sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bentuk-bentuk tradisi perayaan maulid yang terdapat di sebagian besar desa yang ada di Maluku. Hanya saja yang menjadi ciri khasnya yaitu Perayaan Maulid Nabi di Dusun Wanat ada kue-kue yang mejadi ciri khas seperti Kue Cucur, Telur, Daun Kamboja dan Daun Pandang dan juga perayaan Maulid Nabi Pada Dusun Wanat diwajibkan Untuk dilaksanakan pada Malam Jum'at. Hal inilah yang menjadi satu-satunya keunikan dari penelitian Perayaan Maulid Nabi di Dusun Wanat.

Kedua, pelaksanaan maulid ini terbilang murni dalam segi praktik pelaksanaannya, yang mana rangkaian acaranya jelas syarat akan nilai-nilai keagamaan, dalam arti tidak ada sisipan dari tradisi-tradisi yang berasal dari luar ajaran Islam.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan dan keterbatasan di antaranya dalam kajiannya hanya berfokus pada satu disiplin kajian yaitu tradisi Maulid, diharapkan bagi para peneliti ke depannya untk lebih mengeksplor tema

kajian ini dengan menggunakan berbagai sudut keilmuan, pendekatan dan teori demi terciptanya kesempurnaan dalam tema kajian ini

B. Saran

Islam tidak seharusnya dilihat pada konteks agama wahyu dan doktrinal saja. Tetapi Islam harus dilihat juga sebagai fenomena dan gejala budaya dan sosial. Pada konteks inilah Islam menyerap budaya dan sejarah, sehingga memunculkan mozaik Islam baru dan bercorak dan berwatak lokal dalam hal ini Islam dalam warna budaya di mana agama tersebut tumbuh dan berkembang Timur Tengah, Afrika, Eropa, Asia termasuk di Indonesia dan di Maluku. Sebab Terkait dengan pergulatan agama dan tradisi, selama hal itu tidak melanggar inti ajaran dan baik untuk kemaslahatan umat harus senantiasa dipertahankan dan terus menerus dikembangkan, karena pada dasarnya agama akan semakin terasa bermakna jika dia bersentuhan dengan konteks dan tradisi masyarakat.

Sehingga Perayaan Maulid Nabi Pada Dusun Wanat adalah salah satu bentuk menggauli antara nilai-nilai Agama dan tradisi masyarakat setempat, sebab Agama tidak bisa terlepas dari masyarakat sedangkan masyarakat tidak bisa terlepas dari Budaya dan Tradisi, dua komponen ini bagaikan mata uang yang tidak bisa saling memisahkan.

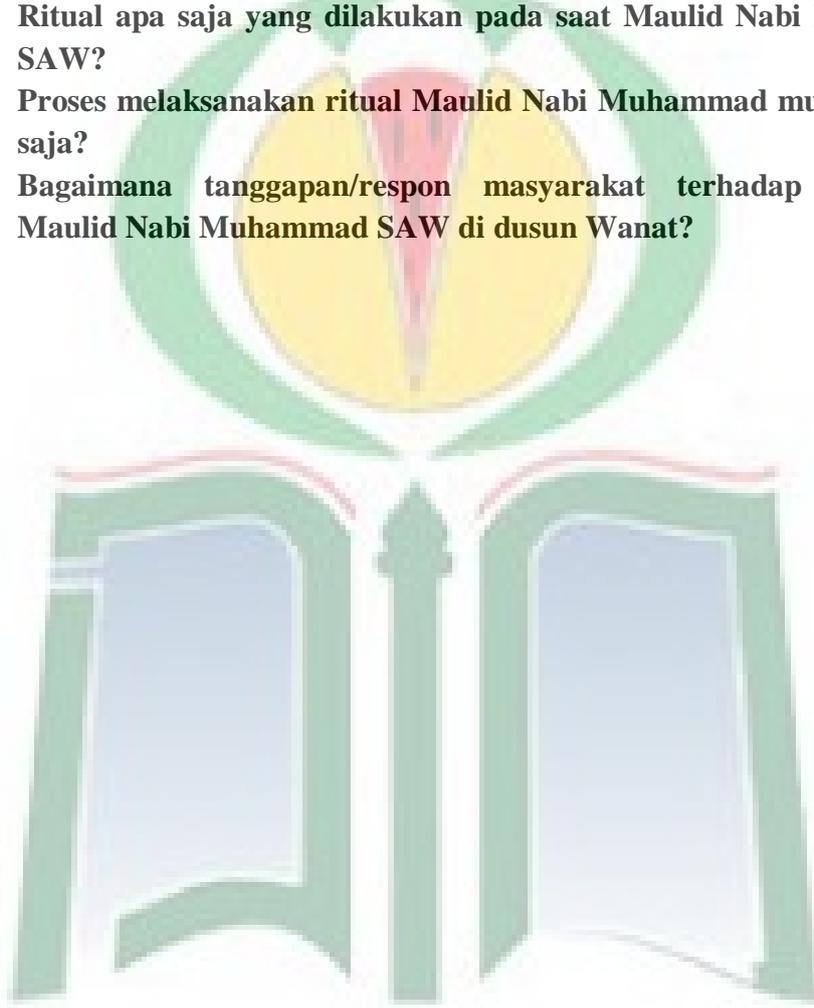
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghadban, Munir Muhammad. 2007. *41 Kunci Memahami Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Ikadi.
- Al-Husaini, Al-Hamid. 1993. *Riwayat Kehidupan Nabi Besar Muhammad SAW*. Jakarta: Yayasan Al-Hamidy.
- Awiya, Ahmad. 2008. *Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad saw Pada Komunitas Etnis Betawi Kebagusan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Al- Amily, Murtadha. 1996. *Perayaan Maulid Khaul dan Hari-Hari Besar Islam Bukan Sesuatu Yang Haram*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. Nabawiyah, Sirah. 2015. *Alih Bahasa Kathur Suhardi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Abbas, Sirajudin. 2004. *Masalah Agama*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyono, Aminuddin Sinegar. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Asa Berger, Artur. 2004. *Tanda Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Daniel, L Pals. 2011. *Seven Theories of Religion*. Yogyakarta: Tujuh Teori Agama Paling Komprehensif.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Pub.
- Doyle, Paul Johnson. 1994. *Teori Sosiologi Klasik Moderen*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Ensiklopedi Islam. 1999. PT Ihtiar Baru Van Hoven: Jakarta.
- Grathoff, Richard. 2000. *Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons Teori aksi sosial*. Jakarta: Kencana.
- Hamilton, Peter. 1990. *Talcott Parsons Dan Pemikirannya Dalam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Kamaluddin, Noor Aulia. 2010. *Peringatan Tradisi Maulid Nabi Serta Pembacaan Kitab Al-Barzanji di Desa Pengandon Kecamatan Pengandon Kabupaten Keedal*. Semarang: Universitas IAIN Walisongo.

- Kaptein, Nico. 1994. *Perayaan Hari Sejarah Lahir Nabi Muhammad Saw, Asal Usul Sampai Abad ke 10/16*. Jakarta: Lillian D. Tedjasudhana, INIS.
- Karim, Abdul. 2007. *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah teori antropologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Machasin. 2001. *Dibaan/Barjanjen dan Identitas Keagamaan Umat*. Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo.
- Muhammad, Hasbiy As-Siddiqie. 1975. *Ruang Lingkup Ijtihad para Ulama dalam Membina Hukum Islam*. Bandung: Unisba.
- Mulyana, Dedy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtadha Ja'far. Amaly, al. 1996. *Perayaan Haul dan Hari-hari Besar Islam Bukan Suatu yang Haram*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Moleong, Lexi, J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Mattulada. 1997. *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*. Hasanuddin University Press.
- Peursen, van C.V, 1988. *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bogor: Gahalia Indonesia.
- Robertson, Ronald. 1988. *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*. Jakarta: Rajawali.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. 2003. *Metode Riseti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pernada Media Grup.
- Sirajudin, Abba. 2004. *40 Masalah Agama 2*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah.
- Soedijiti. 1995. *Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok Waria*. UPPm STIE Bandung: Bandung.
- Shabbir Akhtar, 2005 *Islam agama semua zaman* Jakarta: Pustaka Zahra.
- Susant. "Islam Pribumi Versus Islam Otentik Dialektika Islam Universal Dengan Partikularitas Budaya Lokal.
- Ibn Katsîr, Tafsîr al-Qur'ân al-Azhîm, vol. III, 1971 Beirut: Dâr alAnda

LAMPIRAN I

- 1. Asal-usul kapan dimulainya Maulid Nabi Muhammad SAW di dusun Wanat?**
- 2. Siapa yang pertama kali menggelarkan tradisi Maulid Nabi Muhammad SAW di dusun Wanat?**
- 3. Bagaimana tradisi Maulid Nabi Muhammad SAW di dusun Wanat?**
- 4. Sebelum dilaksanakan, apa saja yang harus di buat?**
- 5. Ritual apa saja yang dilakukan pada saat Maulid Nabi Muhammad SAW?**
- 6. Proses melaksanakan ritual Maulid Nabi Muhammad mulai dari apa saja?**
- 7. Bagaimana tanggapan/respon masyarakat terhadap pergelaran Maulid Nabi Muhammad SAW di dusun Wanat?**



LAMPIRAN II

Wawancara dengan Kepala Dusun Wanat
Bapak La Rajab



Wawancara dengan Staf Masjid Dusun Wanat
Bapak La Zakaria



Wawancara dengan Ibu Majelis
Taklim Dusun Wanat
Ibu Ratna



Wawancara dengan Istri Bapak Imam
Dusun Wanat
Ibu Hayati Wally



Bunga Kamboja/ Campaka



Daun Pandan



Kue Cucur



Telur Rebus



Beberapa kue di gabungkan menjadi satu



Kue Waji



Proses Pemasangan Kue-kue
oleh Remas Dusun Wanat



Do'a Bersama Dan Pembacaan Barzanji





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-101/In.09/3/3-a/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 10 Februari 2021

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tengah
Di
Masohi

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Ramiyati Tanassy
NIM : 160202029
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad di Dusun Wanat
Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
Lokasi : Dusun Wanat
Waktu : 15 Februari – 15 Maret 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365

E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/40/BKBP/I/2021

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-101/In.09/3/3-a/TL.00/02/2021 Tanggal 10 Februari 2021 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Ramiyati Tanassy**
- b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
- c. NIM : 160202029
- d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
**"Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad di Dusun Wanat
Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"**.
2. Lokasi Penelitian : Dusun Wanat
Kecamatan Leihitu
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : Tgl. 15 Februari - 15 Maret 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Masohi, 15 Februari 2021

a.n. Kepala Badan
Kabid. Kesatuan Bangsa,

Dra. S. E. LILIPALY

Pembina Tk. I

NIP. 19640520 199303 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN LEIHITU
HILA

Alamat : Jln. Raya Hila ----- Kode Pos. 97581

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/ 03/ CL/ 2021

Dasar : Surat Keterangan Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah Nomor : 074/ 40/ BKBP/ I/ 2021 tanggal 15 Februari 2021, tentang Permohonan Izin Penelitian an. **Ramiyati Tanassy**.

Menimbang : Bahwa dengan dasar tersebut, maka kami tidak berkeberatan untuk memberikan Izin Penelitian kepada :

NAMA : **RAMIYATI TANASSY**
Nim : 160202029
Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushululuddin dan Dakwa
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Untuk mengadakan kegiatan : **Penelitian**

Judul : "**Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad di Dusun Wanath Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah**".

Lokasi : Dusun Wanath Negeri Hitu Messing Kecamatan Leihitu, Kab. Maluku Tengah

Waktu : 15 Februari 2021 s/d 15 Maret 2021

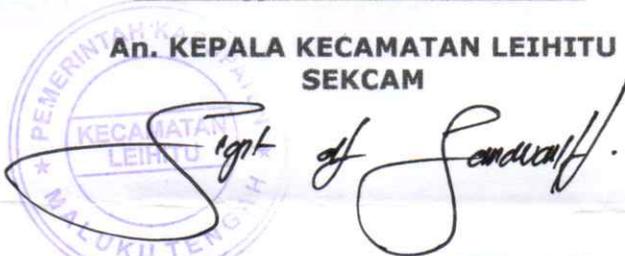
Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, diharapkan agar dalam pelaksanaannya dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan diri kepada Kepala Pemerintah Negeri setempat.
- Melaporkan diri kepada Instansi / lembaga yang berkaitan dengan hal yang diteliti guna mendapat data yang dibutuhkan.
- Surat Izin ini hanya berlaku bagi kegiatan : **Penelitian dan sesuai waktu yang telah ditetapkan.**
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku termasuk budaya dan adat istiadat setempat.
- Surat Izin ini berlaku sampai dengan waktu yang telah ditetapkan dan sewaktu-waktu dapat dicabut apabila terjadi penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Di tetapkan di : Hila
Pada tanggal : 22 Februari 2021

An. KEPALA KECAMATAN LEIHITU
SEKCAM



SIGIT DJULIANSAH, SSTP.M.Si

NIP. 19860730 200602 1 002

Tembusan disampaikan kepada

- Yth :
1. Kepala Pemerintah Negeri Hitu Messing di - Hitu Messing
 2. Kepala Dusun Wanath di - Wanath
 3. Bapak/ Ibu/Sdr.i. **Ramiyati Tanassy** di - Tempat
 4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Imam Bonjol No. Tlp (0914) 21365 – 22350. Fax (0914) 22350 – 21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/624.X/BKBP/IV/2021

Bupati Maluku Tengah Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : **Ramiyati Tanassy**
Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon
N I M : 160202029
J u d u l : **“Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad di Dusun Wanat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”.**
Lokasi Penelitian : Dusun Wanat Kec. Leihitu
Kabupaten Maluku tengah
Waktu Penelitian : 15 Pebruari s/d 15 Maret 2021

Telah selesai melaksanakan penelitian di Kabupaten Maluku Tengah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Masohi, 01 April 2021

a.n. Kepala Badan
Kabid. Kesatuan Bangsa,
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

Dra. S. E. LILIPALY
Pembina Tk. I
NIP. 19640520 199303 2 006